

## ABSTRAK

**Elsa Ardiana. 2015. “Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa ( Studi kasus : Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti Organisasi Eksternal Kampus)”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelangi oleh pentingnya pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa. Salah satu cara mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* nya adalah dengan cara mengikuti organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa terbagi dua, yaitu organisasi internal kampus dan organisasi eksternal kampus. Di universitas negeri padang, terdapat lima organisasi eksternal kampus yang mempunyai komisiariat. Pada penelitian kali ini, mempunyai fokus pada sumberdaya yang disediakan oleh organisasi eksternal kampus untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa.

Teori yang digunakan adalah pertukaran sosial dari Peter Michael Blau. Blau mengatakan bahwa tindakan seseorang tergantung pada pemberian *reward*. Pada penelitian kali ini mahasiswa yang berperan sebagai individu dan organisasi eksternal kampus sebagai kelompok. Untuk bisa mengembangkan *soft skill* nya mahasiswa memberikan loyalitas kepada organisasi eksternal, sebaliknya untuk memberikan *reward* kepada mahasiswa yang aktif tersebut, organisasi eksternal memberikan wadah untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus dan pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 18 orang informan. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi eksternal kampus ( HMI, KAMMI, PMII, GMNI, IMM ) menyediakan wadah untuk mahasiswa mengembangkan *soft skill* nya dengan kegiatan LK dan diskusi mingguan pada organisasi HMI, aksi dan diskusi pada kegiataan KAMMI, MAPABA dan diskusi pada organisasi PMII, Diskusi dan bedah buku pada organisasi GMNI dan diskusi pada organisasi IMM. Selain itu menjadi pengurus organisasi juga memberikan wadah untuk mahasiswa mengembangkan *soft skill* nya.

**Kata Kunci: Soft skill, Mahasiswa, Organisasi Eksternal Kampus**